

Histori Naskah

Diserahkan : 08 Januari 2025
Direvisi : 06 Februari 2025
Diterima : 08 Februari 2025

**Edukasi Bahasa Inggris Untuk Ibu-Ibu Majelis Ta'lim
Al Kaustar Bisma Residence Kabupaten Landak
Kalimantan Barat**

Tuminah^{1*}, Iska Tri Handayani², Siti Nur Azizah³

^{1,2,3}Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo

*Corresponding Author: e-mail: tuminah@sanagustin.ac.id

ABSTRACT

Modern society is confronted with rapid technological advancements, one of which is the pervasive use of gadgets in various fields. While the use of gadgets has led to numerous challenges, it can also be leveraged as a learning tool. This approach has been adopted by the mothers of Majelis Taklim Al Kaustar in the Bisma Residence complex, Landak Regency, West Kalimantan. The empowerment of these Majelis Taklim members takes place after their Qur'anic studies and religious lectures delivered by Ustadzah. This community service program was conducted over three months, from October to December 2024, using lecture and practical methods. The primary objective of this English education program was to introduce basic and intermediate-level English to the participants, who mostly hold undergraduate degrees, with only a small number having completed high school or its equivalent. The primary issue faced by these mothers is their difficulty in assisting their children with English homework. In response to this issue, the PKM Pembinaan initiative was designed to provide basic and intermediate English education for the mothers of Majelis Taklim Al Kaustar. The findings from the program indicate that the participants gained increased knowledge of basic and intermediate English, enabling them to better support their children in learning the language. According to the questionnaire results, 71.4% of participants agreed, and 28.6% strongly agreed that the program was beneficial. Their positive responses during the sessions further demonstrated the impact of this initiative.

Keywords: Community Empowerment; English Education; Majelis Taklim; Parental Support in Education

ABSTRAK

Masyarakat hari ini dihadapkan pada perkembangan teknologi yang begitu pesat, salah satunya adalah penggunaan gadget di segala bidang. Banyak masalah yang timbul dari aktivitas bermain gadget ini. Namun disisi lain gadget juga bisa dimanfaatkan untuk belajar. Hal ini yang dilakukan oleh ibu-ibu Majelis Taklim Al Kaustar komplek Bisma Residence kabupaten Landak Kalimantan Barat. Pemberdayaan ibu-ibu Majelis Ta'lim ini dilakukan setelah selesai melakukan kajian Al Quran dan ceramah dari Ustadzah. Pengabdian Masyarakat ini dilakukan selama tiga bulan Oktober s/d Desember 2024. Pengabdian ini dilakukan dengan metode ceramah dan

praktik. Adapun peserta kegiatan edukasi Bahasa Inggris ini bertujuan memberikan pengenalan Bahasa Inggris mulai Tingkat dasar dan menengah, karena para peserta majelis ini rata-rata berpendidikan Tingkat sarjana, hanya sebagian kecil dari peserta berpendidikan SMA sederajat. Permasalahan yang dihadapi ibu-ibu ini adalah kesulitan membantu Pekerjaan Rumah anak-anaknya dalam Bahasa Inggris. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka solusi yang diberikan dari kegiatan PKM Pembinaan ini adalah edukasi Bahasa Inggris Tingkat dasar dan menengah untuk Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Al Kaustar. Dari kegiatan pengabdian diperoleh bahwa Ibu-Ibu peserta pengabdian bertambah pengetahuan mereka tentang Bahasa Inggris Tingkat dasar dan menengah yang berguna untuk membantu putra-putrinya jika mengalami kesulitan dalam belajar Bahasa Inggris. Dari hasil kuesoner 71,4% setuju dan 28,6% sangat setuju kegiatan ini bermanfaat. Mereka merasakan manfaat dari kegiatan tersebut yang ditunjukkan dari respon positif selama kegiatan berlangsung.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Pendidikan Bahasa Inggris, Majelis Taklim, Dukungan Orang Tua dalam Pendidikan

PENDAHULUAN

Masyarakat hari ini dihadapkan pada perkembangan teknologi yang begitu pesat, salah satunya adalah penggunaan gadget di segala bidang. Saat ini mulai dari anak-anak, remaja, dan orang tua hampir setiap saat membawa gadget kemana mereka pergi. Gadget saat ini telah menjadi gaya hidup baru di tengah-tengah masyarakat Indonesia, terutama para anak-anak dan remaja. Terlebih lagi pada saat ini, di dalam getzet tersedia berbagai macam aplikasi seperti game online, dapat dimainkan melalui gawai yang bisa di bawa ke mana saja dan dimainkan kapan saja. Tak hanya itu, masyarakat juga melihat jual beli online sebagai peluang untuk usaha. Ada di antara ibu-ibu dan remaja telah memanfaatkan aplikasi jual beli online ini untuk menambah penghasilan mereka. Di sisi lain aplikasi yang menawarkan belajar Bahasa Inggris secara online juga sangat menarik untuk mereka yang ingin belajar Bahasa Inggris dengan system online. Akibatnya, banyak remaja juga memanfaatkan aplikasi online dalam belajar Bahasa Inggris ini. Salah satu aplikasi yang digunakan adalah "Duolingo" aplikasi ini sangat cocok dipakai untuk belajar Bahasa Inggris dari Tingkat awal sampai menengah.

Dalam edukasi Bahasa Inggris yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo ini, selain belajar melalui ceramah dan praktek, peserta juga dikenalkan dengan aplikasi Dwilinggo untuk belajar Bahasa Inggris secara mandiri melalui Gadget mereka masing-masing secara online. Dengan cara ini para peserta pengabdian dapat belajar Bahasa Inggris sesuai dengan Tingkat Pendidikan peserta pengabdian.

Bahasa Inggris adalah bahasa global. Bahasa Inggris menjadi sangat penting di abad ke-21 karena ia digunakan sebagai bahasa pengantar di berbagai bidang, seperti teknologi, pendidikan, dan banyak lagi. Bahasa Inggris akan sangat penting untuk memperluas pengetahuan tentang bidang yang sedang berkembang. Untuk mengatasi hal ini, bahasa Inggris diajarkan

di hampir semua sekolah sebagai salah satu bidang studi peminatan mulai dari tingkat sekolah dasar bahkan di taman kanak-kanak. (Agustiana et al., 2022).

Sistem Pendidikan Nasional BAB I Pasal 1 Ayat 1 yang berbunyi “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. (Sisdiknas, 2003) dalam (Maisarah et al., 2023). Melalui Pendidikan formal maupun non formal semua warga negara dapat menikmati Pendidikan yang merata di seluruh pelosok Negeri, termasuk di Komplek BTN Bisma Residence yang terletak di kabupaten Landak Kalimantan Barat.

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh ibu-ibu *Majelis Taklim Al Kaustar* ini adalah Kesulitan membantu anak-anak Ketika ada Pekerjaan Rumah (PR) Bahasa Inggris, hal lain dalam pengabdian sebelumnya juga mengalami kesulitan dalam :

1. Salah satu kendala yang dihadapi oleh peserta pengabdian adalah kurangnya penguasaan teknologi informasi dan komunikasi.
2. Kurangnya kemampuan berkomunikasi secara lisan dan tertulis dalam Bahasa Inggris adalah salah satu kendala lainnya. (Nopriadi1, Sestri Novia Rizki2, 2020).

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) adalah tonggak utama dalam menggabungkan sumber daya akademis yang dimiliki institusi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat. Selama program berlangsung, masyarakat dan seluruh sivitas akademik, termasuk dosen dan mahasiswa, terlibat dalam kegiatan ini. (Manullang et al., 2024).

Untuk mengatasi kesulitan – kesulitan tersebut, kami tim pengabdian Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo yang terdiri dari mahasiswa dan dosen memberikan pendampingan berupa edukasi Bahasa Inggris bagi ibu-ibu peserta kegiatan pengabdian ini. Adapun tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan tentang penggunaan Bahasa Inggris di Tingkat dasar dan menengah. Hal ini sangat berguna bagi ibu-ibu yang memiliki putra-putri yang masih belajar di Tingkat sekolah Dasar maupun menengah. Ibu-ibu bisa membantu anak-anaknya yang kesulitan dalam belajar Bahasa Inggris.

TAHAPAN DAN METODE KEGIATAN

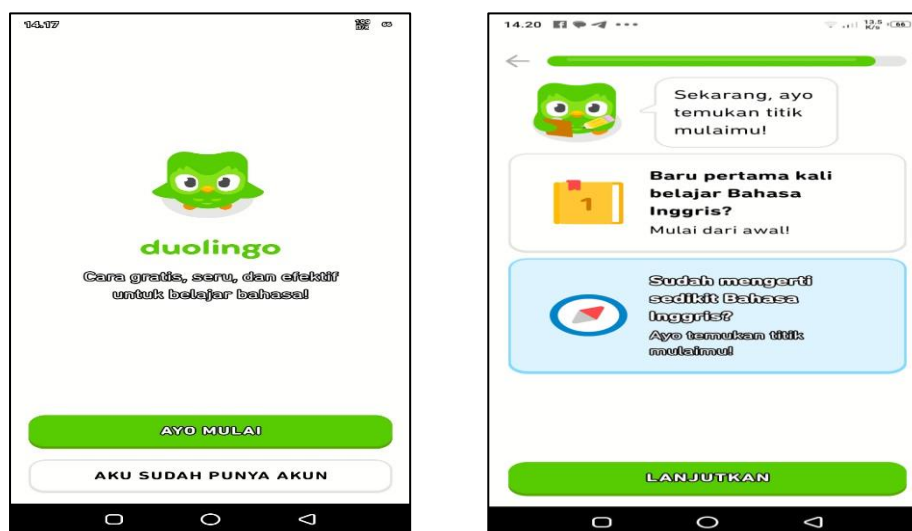
Kegiatan PKM Pembinaan ini dilaksanakan dengan metode ceramah, praktik, dan diskusi serta pengenalan penggunaan aplikasi belajar Bahasa Inggris yaitu “Duolingo” dengan aplikasi ini para peserta dapat belajar secara mandiri secara online. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan metode Participatory Action Research (PAR) yang dilaksanakan secara partisipatif oleh Ibu-Ibu *Majelis Taklim Al Kaustar*. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada Hari Sabtu Minggu pertama dan ketiga selama tiga bulan.

Jadwal Kegiatan

No	Jadwal Pelaksanaan	Materi	Tempat	Tim Pengabdi
1.	Sabtu, 5 Oktober 2024	Introduction	Rumah Ibu Dede	Ibu Mona, Iska, Siti Nur Azizah
2.	Sabtu, 19 Oktober 2024	Family	Rumah Ibu Rasida	Ibu Mona, Iska, Siti Nur Azizah
3.	Sabtu, 2 November 2024	Numbers	Surau Al Kaustar	Ibu Mona, Iska, Siti Nur Azizah
4.	Sabtu, 16 November 2024	Daily Activities	Rumah Ibu Mona	Ibu Mona, Iska, Siti Nur Azizah
5.	Sabtu, 7 desember 2024	Food and Bavarage	Rumah ibu Arum	Ibu Mona, Iska, Siti Nur Azizah
6.	Sabtu, 14 Desember 2024	Free time	Surau Al Kaustar	Ibu Mona, Iska, Siti Nur Azizah

Kegiatan ini dihadiri oleh Ibu-Ibu *Majelis Taklim Al Kaustar* sebanyak 15 orang peserta.

Penggunaan aplikasi Duolingo diperkenalkan dalam kegiatan ini, karena aplikasi ini sangat membantu bagi peserta yang masih belajar Bahasa Inggris dari awal (Beginner) maupun yang sudah masuk Tingkat menengah (Intermediate). Dalam aplikasi ini peserta bisa belajar secara mandiri dengan menggunakan gadget di luar jam kegiatan, setelah mendapatkan pengarahan tentang cara menggunakan aplikasi ini oleh tim pengabdi.



Gambar 1. Aplikasi Dwilinggo

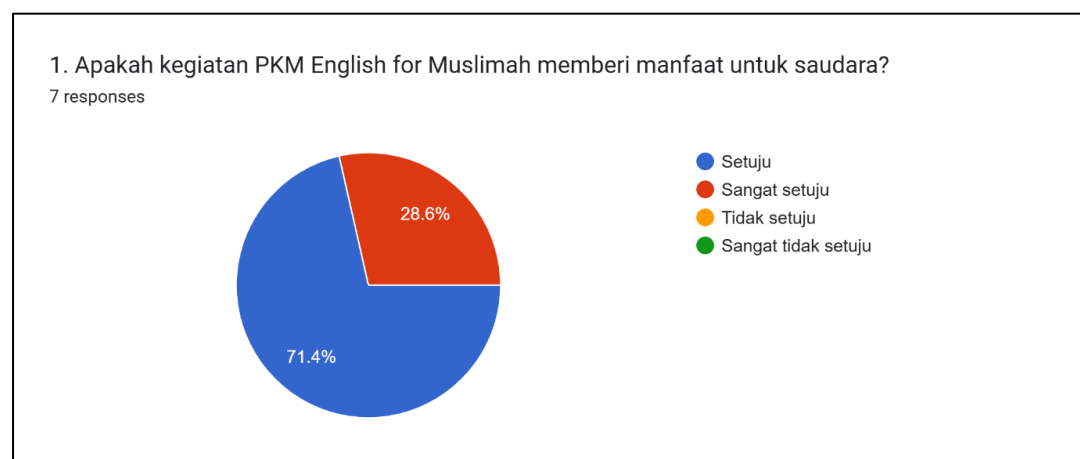
Aplikasi Duolingo sangat membantu ibu-ibu Al Kaustar dalam belajar Bahasa Inggris secara online. Aplikasi ini memungkinkan peserta belajar

sesuai kebutuhannya dan memungkinkan ibu-ibu belajar Bahasa Inggris sesuai dengan kemampuan masing-masing. Duolingo adalah aplikasi belajar bahasa yang dibuat oleh Luis von Ahn dan Severin Hacker dan tersedia secara gratis. Selain versi web, aplikasi ini dapat diakses melalui Android dan iOS. Pada November 2016, aplikasi ini menyediakan 66 kursus dalam 23 bahasa, dan 22 kursus tambahan sedang dikembangkan. Aplikasi ini sudah memiliki sekitar 120 juta pengguna global.

HASIL DAN PEMBAHASAN

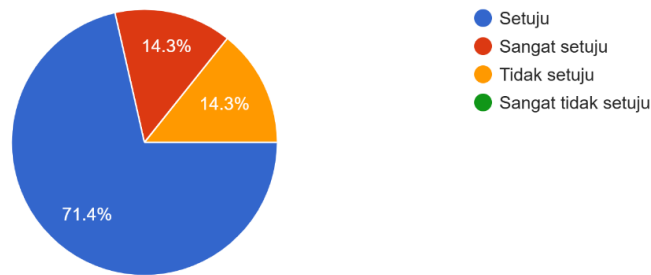
Berdasarkan hasil survei pada saat pengabdian, ditemukan bahwa banyak Ibu-Ibu *Majelis Taklim Al Kaustar* sudah familiar dengan penggunaan Bahasa Inggris lewat tema yang disajikan oleh tim pengabdian dari Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo. Karena dari peserta kegiatan ini banyak yang berprofesi sebagai guru SMP dan SMA, meskipun bukan guru Bahasa Inggris. Ada satu peserta yang berprofesi sebagai Guru Bahasa Inggris di salah satu SMP Swasta di kabupaten Landak. Peserta ini dapat memotivasi peserta lain dalam melakukan kegiatan edukasi Bahasa Inggris ini.

Gambar grafik hasil kuesoner dari peserta tentang kebermanfaatan kegiatan edukasi Bahasa Inggris.



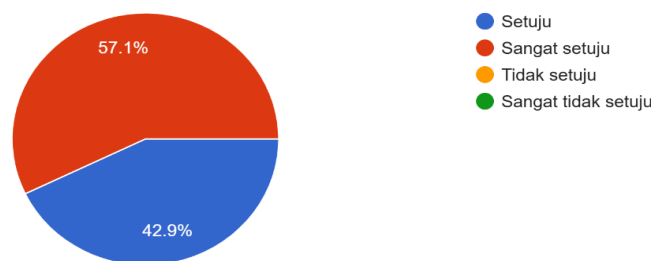
3. Apakah English for Muslimah merupakan ilmu baru untuk saudara?

7 responses



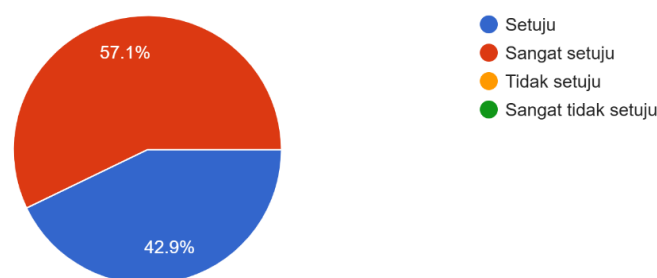
4. Di jaman era digital seperti saat ini apakah Bahasa Inggris penting untuk dipelajari?

7 responses



5. Apakah anak-anak kita perlu mempelajari bahasa Inggris untuk masa depan mereka?

7 responses



Berdasarkan data di atas diketahui bahwa sebanyak pernyataan PKM English for Muslimah bermanfaat 71,4% Ibu-Ibu setuju dan 28,6% sangat setuju. Untuk pernyataan peserta mendapatkan ilmu baru, 57,1% setuju, dan 42,9% sangat setuju. Untuk pernyataan Bahasa Inggris merupakan ilmu baru, 71,4% setuju, 14,3% sangat setuju dan 14,3% tidak setuju. Untuk pernyataan Bahasa Inggris perlu dipelajari di era digital, 57,1% sangat setuju dan 42,9% setuju. Untuk pernyataan Bahasa Inggris perlu dipelajari anak-anak demi masa depan, 57,1% sangat setuju dan 42,9% setuju. Berikut ini adalah dokumentasi pengabdian kepada masyarakat:



Gambar 2 Kegiatan peserta belajar membaca Al Quran satu per satu sebelum belajar Bahasa Inggris



Gambar 3. Suasana Pengabdian salah satu peserta memperkenalkan diri dalam Bahasa Inggris

Tema yang digunakan dalam pertemuan pertama adalah Perkenalan atau Introduction. Dimana setelah selesai penyampaian materi semua peserta memperkenalkan diri dalam Bahasa Inggris. Materi dalam pertemuan pertama.

Introduction

Hello everyone!

My name is Zhafira, call me (Fira), and I am very excited to be here with you today. I hope you all are doing well. I am here to share some interesting information and help you learn new things.

Let me tell you a little bit about myself. I am twenty-two years old and live in Ngabang Bisma Residence Bloc D8. In my free time, I love Jogging and reading, which helps me relax and stay creative. I work as a Tour guide, which I enjoy because it allows me to meet new people and learn new things every day.

Feel free to ask questions anytime. There are no silly questions, and we are all here to learn from each other. I encourage you to participate actively and share your thoughts and ideas.

Let's make the most of our time together and enjoy the learning process. Remember, knowledge is power, and together, we can achieve anything. Thank you, and let's get started!

Practice

Hello everyone....I want to introduce myself.

My name is(Full name)

My nickname Is

I live in

My address is (Bisma Residence Bloc D8)

My hobby is...(1 hobby)

My hobbies are ...(2 hobbies)

I am (...) years old.

I have one son and one daughter

I am a teacher.

Thank you.

Materi Pertemuan 3

English for Muslimah.

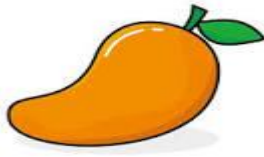
Describing Things

1. Cat



- a. A cat is a small, furry animal.
- b. It has sharp claws and a long, flexible tail.
- c. Cats are full-color (Black, White, Orange, and Brown).
- d. They are usually very clean
- e. Cats also enjoy playing with toys and can be very playful.

2. Mango



- a. A mango is a tropical fruit that is round or oval in shape.
- b. It has smooth, yellow, or orange skin when ripe.
- c. Inside, the mango is soft and juicy.
- d. Mangos are usually not very expensive and can be found in many markets.
- e. They are also very healthy, as they are rich in vitamin C.

3. Mother



- a. She is a woman with fair skin and a slim body.
- b. Her face is beautiful, and she has long hair.
- c. She wears glasses that make her look smart.
- d. She always looks kind and caring,
- e. Her smile makes everyone feel happy.

4. Father



- a. He is a tall man with brown skin.
- b. His face is handsome.
- c. He wears glasses that make him look serious.
- d. He always dresses neatly, wearing a suit and tie.
- e. His appearance shows that he is confident and professional.

5. House



- The house is small and simple, painted in orange color.
- It has a fence around it and a lot of flowers in the garden.
- There is a car garage in front of the house.
- The house looks very clean and tidy.
- The overall atmosphere is warm and welcoming.



Gambar 5. beberapa pertemuan setelah selesai penyajian materi

Dalam kegiatan pengabdian ini juga dikenalkan kosa kata baru sesuai dengan tema yang diajarkan. Dalam hal kosa kata Keraf mengatakan Keraf (2001) dalam Bhakti dan Marwanto (2023) menekankan bahwa perluasan kosa kata dilakukan dalam tiga tahap: 1. Masa kanak-kanak. Perluasan kosakata anak-anak lebih ditekankan pada kosakata, terutama kemampuan untuk menunjukkan gagasan yang nyata. Ia hanya perlu menyebutkan kata-kata secara terlepas. 2. Masa Remaja: Kedua proses ini terus terjadi saat anak-anak mulai masuk bangku sekolah, bersama dengan proses yang disengaja untuk memperluas kosakata dan menguasai bahasa. 3. Masa Dewasa: Kedua proses ini terus terjadi saat orang dewasa. Karena sebagai seseorang yang dianggap matang dalam masyarakat, proses perluasan berjalan lebih intensif. (Bhakti & Marwanto, 2023). Salah satu tujuan lain dari pengabdian ini adalah agar ibu-ibu peserta pengajian Majelis Ta'lim Al Kaustar ini memiliki kontribusi dalam membangun Masyarakat seperti juga yang disampaikan Wanti et al., 2023). Salah satu tujuan dari kegiatan pemberdayaan Ibu Rumah Tangga (IRT) sendiri adalah untuk memberi kontribusi kepada pembangunan masyarakat yang sejahtera, adil gender, dan bermartabat. (Wanti et al., 2023). Wilkins (1972) dalam (Fitriani & Ilyas,

2021) menekankan betapa pentingnya penguasaan kosakata untuk kemampuan bahasa.

Di dalam pemberdayaan masyarakat ini, lebih difokuskan pada bidang pendidikan dan ekonomi. Pendidikan memiliki arti penting bagi kehidupan masyarakat, karena Pendidikan adalah usaha sadar yang diarahkan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar dapat diwujudkan dalam bentuk kemampuan, keterampilan, sikap dan kepribadian yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yakni yang tercantum dalam Undang-Undang (UU) tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia dan mengembangkan manusia seutuhnya (Republik Indonesia, 2003). (Febriyanah et al., 2020). Dalam pengabdian sebelumnya yang sudah dilakukan, Indikator Keberhasilan Program seperti Kepekaan dan kepedulian masyarakat terhadap kemajuan pendidikan, Semakin banyak orang yang tahu tentang pendidikan, dan keterlibatan mahasiswa dan dosen dalam pengabdian masyarakat akan meningkat dengan memberikan instruksi dan pelatihan tentang pemberdayaan ibu rumah tangga (Made et al., 2020). Sedangkan indikator keberhasilan dalam pengabdian ini tercapai apabila peserta dapat mengambil manfaat dari kegiatan pengabdian ini.

PENUTUP

Berdasarkan hasil kuesoner yang dibagikan diperoleh 100% Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Al Kaustar komplek Bisma Residence kabupaten Landak Provinsi Kalimantan Barat merasakan bahwa kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat untuk mereka, karena menambah wawasan dan pengetahuan baru tentang Bahasa Inggris Tingkat dasar dan menengah sesuai dengan tema-tema yang telah diajarkan. Selain itu ibu-ibu juga bisa belajar mandiri lewat aplikasi Duolingo, yang bisa digunakan belajar Bahasa Inggris secara online melalui laptop atau Handphone. Dengan pengetahuan yang dimiliki ini, maka mereka dapat mengedukasi anak-anak mereka ketika kesulitan dalam belajar Bahasa Inggris. Hal ini tentu saja diharapkan dalam memberikan dampak positif terhadap perkembangan bahasa dan kejiwaan anak-anak untuk masa mendatang. Selanjutnya, Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Al Kaustar merasa puas dengan kegiatan yang dilakukan. Ibu-Ibu tersebut sangat antusias mengikuti kegiatan, karena kosa kata yang dipelajari sesuai dengan pembelajaran Bahasa Inggris di Tingkat dasar dan menengah, khususnya dalam membantu kesulitan anak-anak mereka dalam belajar Bahasa Inggris karena kegiatan ini merupakan pengulangan saat mereka masih belajar di sekolah dasar maupun menengah. Adapun kendala yang dihadapi adalah jumlah peserta sesuai dengan kegiatan ibu-ibu. Ketika ibu-ibu ada waktu luang peserta bisa mencapai lebih dari 20 orang, sebaliknya ketika ibu-ibu ada kegiatan lain, kegiatan ini hanya diikuti sekitar 10 orang. Namun demikian peserta rata-rata berjumlah 15 orang. Untuk pengabdian ke depannya alangkah baiknya dilakukan dengan menggunakan metode yang lebih menarik lagi untuk ibu-ibu agar peserta kegiatan edukasi Bahasa Inggris ini semakin bertambah. Selain itu waktu yang digunakan disesuaikan dengan waktu luang ibu-ibu, misalnya hari Minggu.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiana, V., Wulan Rahmatunisa, Endang Darsih, & Nida Amalia Asikin. (2022). Penguatan Literasi Bahasa Inggris Siswa SD Melalui Storytelling Di Desa Kalimanggis Wetan. *KALANDRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(6), 159–164. <https://doi.org/10.55266/jurnalkalandra.v1i6.212>
- Bhakti, S. O. W., & Marwanto, M. (2023). Pengenalan Kosa-Kata Bahasa Inggris dalam Pembuatan Makrame kepada Karyawan Cleaning Service Politeknik Negeri Samarinda. *Jurnal Pemberdayaan Umat*, 2(2), 61–67. <https://doi.org/10.35912/jpu.v2i2.1532>
- Febriyanah, F. F., Mulyanah, S., & Firayanti, R. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sanggar Wuni Kreasi Di Kubangsaron, Kota Cilegon, Banten. *Lembaran Masyarakat: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 6(2), 227. <https://doi.org/10.32678/lbrmasy.v6i2.3693>
- Fitriani, S., & Ilyas, H. P. (2021). Teknik pembelajaran bahasa Inggris yang menyenangkan untuk taman kanak-kanak. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(2), 259. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v4i2.10129>
- Made, N., Dwiyantri, C., & Majuarsa, I. W. (2020). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Berbasis Ekonomi Kreatif melalui Usaha Canang Sari di Desa Ababi Pasca Erupsi Gunung Agung. *JURNAL PARADHARMA*, 4(2), 87–96.
- Maisarah, I., Rinaldi, R. S., & Bengkulu, U. (2023). Pkm Edukasi Bahasa Inggris Sarkasme Dalam Game Online Untuk Ibu-Ibu Paguyuban Ikatan Keluarga Besar Pangian Raya. 6, 248–253. <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/pengabdianbumir>
- Manullang, D. T., Situmoran, Y. F., Rajagukguk, F. J., & Siringoringo, W. L. (2024). PERANAN MAHASISWA PKM UHN MEDAN DALAM MENCIPTAKAN DESA BERSIH DAN MASYARAKAT CERDAS DI DESA BANJARAN RAYA KABUPATEN LANGKAT. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(2), 2346–2352. <https://doi.org/http://doi.org/10.54373/imeij.v5i2>
- Nopriadil, Sestri Novia Rizki2, T. A. (2020). PKM PENGEMBANGAN KETERAMPILAN TEKNOLOGI DAN PENGUASAAN BAHASA ASING DI DAERAH 3T (TERTINGGAL, TERLUAR DAN TERDEPAN) PADA MASYARAKAT PULAU LANCE BATAM. *National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*, 2, 25–31. <http://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro>
- Wanti, A. K., Manihuruk, H., Maryam, S., Istiyanto, B., Matondang, N., & Ridwan, R. (2023). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Usaha Ekonomi Kreatif Home Industri Rumah Tangga Melalui Digital Marketing. *Ikra-Ith Abdimas*, 7(3), 307–313. <https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v7i3.3061>